

LAPORAN AKHIR KEGIATAN PENGELOLAAN PEMBUDIDAYAAN IKAN TAHUN ANGGARAN 2025



DINAS KETAHANAN PANGAN KOTA TANGERANG
Tahun 2025

Kata Pengantar

Puji Syukur Kami Panjatkan Atas Kehadirat Allah SWT Yang Telah Melimpahkan Rahmat Dan Hidayah-Nya Sehingga Kami Bisa Menyelesaikan Laporan Kegiatan Pengelolaan Pembudidayaan Ikan Tahun Anggaran 2025. Tidak Lupa Juga Kami Mengucapkan Terima Kasih Kepada Semua Pihak Yang Telah Turut Memberikan Kontribusi Baik Dalam Pelaksanaan Kegiatan Maupun Penyusunan Laporan Ini.

Kami Menyadari Bahwa Masih Terdapat Banyak Kekurangan Dalam Penyusunan Laporan Ini, Oleh Karena Itu Kami Dengan Rendah Hati Menerima Saran Dan Kritik Yang Membangun Agar Kami Dapat Menyempurnakan Laporan Kegiatan Ini Untuk Masa Yang Akan Datang.

Kami Berharap Semoga Laporan Yang Kami Susun Ini Memberikan Manfaat Yang Baik Bagi Proses Pembelajaran.

Tangerang, 31 Desember 2025
KEPALA DINAS KETAHANAN PANGAN



Muhdorun, AP

NIP. 197505241993111001

Daftar Isi

Kata Pengantar	1
Daftar Isi	3
Daftar Tabel	4
Daftar Gambar.....	5
BAB I PENDAHULUAN.....	6
1.1. Latar Belakang	6
1.2. Maksud dan Tujuan.....	7
1.3. Ruang Lingkup Kegiatan.....	8
BAB II PELAKSANAAN KEGIATAN	10
2.1. Pembinaan Kelompok Pembudidaya Ikan	10
2.2. Pendataan Produksi Perikanan	14
2.3. Pendataan Pembenihan Ikan	30
2.4. Pendataan Produksi Ikan Hias	34
2.5. Pemberian Pangan Segar Berupa Lele Kepada Balita Berisiko Stunting	43
2.6. Kegiatan Pengadaan Benih Ikan Lele	47
2.7. Kegiatan Pengadaan Pakan Ikan.....	48
2.8. Kegiatan Pengadaan Bibit Ikan	53
2.9. Kegiatan Pengadaan Keramba Jaring Apung (KJA)	54
BAB III PENUTUP	56

Daftar Tabel

Tabel 2. 1 Data Kelompok Yang Mendapatkan Pembinaan Pembudidayaan Ikan	12
Tabel 2. 2 Data Produksi Budidaya Ikan Tahun 2025	15
Tabel 2. 3 Data Produksi Perikanan Budidaya Tahun 2025	16
Tabel 2. 4 Data Jumlah Produksi Perikanan Tangkap Tahun 2025	17
Tabel 2. 5 Data Produktivitas Perikanan Budidaya Tahun 2025	18
Tabel 2. 6 Data Produktivitas Perikanan Budidaya Dan Perikanan Tangkap Tahun 2025.....	19
Tabel 2. 7 Nilai Produksi Perikanan Tahun 2025	24
Tabel 2. 8 Nilai Produksi Perikanan Tangkap Tahun 2025	26
Tabel 2. 9 Data Hasil Pembenihan Ikan Tahun 2025	31
Tabel 2. 10 Data Produksi Ikan Hias Tahun 2025	34
Tabel 2. 11 Nilai Produksi Ikan Hias Tahun 2025	39
Tabel 2. 12 Data Lokus Stunting Tahun 2025.....	43
Tabel 2. 13 Data Lokus Stunting Dan Jumlah Balita Yang Mendapatkan Bantuan Ikan Tahun 2025.....	46
Tabel 2. 14 Data Kelompok Penerima Pakan Tahap 1.....	49
Tabel 2. 15 Data Pengadaan Pakan Tahap 2	50
Tabel 2. 16 Data Kelompok Penerima Pakan Tahap 2.....	53

Daftar Gambar

Gambar 2. 1 Pembinaan Kelompok Pembudidaya Ikan.....	12
Gambar 2. 2 Pelatihan CBIB/CPIB Tahap 1.....	13
Gambar 2. 3 Pelatihan CBIB/CPIB Tahap 2 dan Fasilitasi Sertifikasi CBIB/CPIB	14
Gambar 2. 4 Pembagian Ikan Lele Bagi Balita Resiko Stunting Tahun 2025	47
Gambar 2. 5 Pengadaan Benih Ikan Lele Tahun 2025	47
Gambar 2. 6 Pengadaan Pakan Ikan Tahap 1.....	48
Gambar 2. 7 Pembagian Pakan Ikan Tahap 1 Tahun 2025	49
Gambar 1. 8 Pengadaan pakan Tahap 2 Tahun 2025.....	50
Gambar 1. 9 Pembagian Pakan Tahap 2 Tahun 2025.....	53
Gambar 2. 10 Pengadaan Bibit Ikan (Calon Indukan) Tahun 2025	54
Gambar 2. 11 Pengadaan Keramba Jaring Apung (KJA) Tahun 2025	55

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perikanan Di Kota Tangerang Memiliki Pasar Yang Potensial Untuk Memenuhi Tingkat Konsumsi Masyarakat Yang Cukup Besar Terhadap Produk Perikanan. Kondisi Ini Membuka Peluang Pasar Yang Sangat Besar Untuk Menambah Supply Kebutuhan Ikan Konsumsi Yang Diproduksi Dari Dalam Kota Tangerang. Kendala Yang Dihadapi Saat Ini Para Pembudidaya Ikan Kota Tangerang Cenderung Belum Mampu Menyediakan Ikan Ukuran Konsumsi Yang Kontinyu. Ketidakmampuan Tersebut Disebabkan Banyak Faktor Seperti : Keterbatasan Lahan, Bencana Banjir, Modal Dan Keterampilan Teknik Budidaya.

Pada Tahun 2025 Dinas Ketahanan Pangan Kota Tangerang, Melaksanakan Pembinaan Bagi Kelompok Pembudidaya Ikan (Pokdakan) Untuk Mendukung Penyediaan Protein Bersumber Dari Ikan. Dalam Kegiatan Tersebut Pokdakan Mendapatkan Pakan Ikan Dan Sosialisasi Cara Budidaya Ikan Yang Baik Dan Cara Pembenihan Ikan Yang Baik Dan Diharapkan Dapat Meningkatkan Jumlah Produksi Ikan Sekaligus Untuk Mendukung Gemar Memasyarakatkan Makan Ikan / Gemarikan Kepada Masyarakat Untuk Mendorong Masyarakat Dalam Mengonsumsi Ikan Guna Meningkatkan Gizi. Hasil Panen Budidaya Ikan Sebagian Dapat Dijual Untuk Membeli Benih Ikan Dan Pakan.

Bidang Pertanian Mempunyai Tugas Menyelenggarakan Sebagian Tugas Dan Fungsi Dinas Ketahanan Pangan Dalam Lingkup Perikanan. Untuk Menyelenggarakan Tugas Tersebut, Maka Bidang Pertanian Mempunyai Fungsi :

- a. Penyelenggaraan Upaya-Upaya Peningkatan Produksi Usaha Tani Dalam Pembudidayaan Tanaman Pangan Dan Hortikultura, Peternakan Dan Perikanan;
- b. Penyelenggaraan Upaya-Upaya Pengendalian Hama Tanaman Pangan Dan Hortikultura, Serta Hama Dan Penyakit Ikan;
- c. Penyelenggaraan Upaya-Upaya Pencegahan, Pengendalian Dan Pemberantasan Penyakit Ternak;
- d. Penyelenggaraan Koordinasi Dan Fasilitasi Kelembagaan, Tenaga Dan Sarana, Serta Pembinaan Dan Pengembangan Kelompok Tani;
- e. Penyelenggaraan Pembinaan Dan Pemberian Bimbingan Pemasaran Produk Usaha Pertanian, Peternakan Dan Perikanan;
- f. Penyelenggaraan Pembinaan Dan Pemberian Bimbingan Pengembangan Usaha Pertanian, Peternakan Dan Perikanan;

1.2. Maksud dan Tujuan

Adapun Maksud Dan Tujuan Dari Kegiatan Pengelolaan Pembudidayaan Ikan Adalah :

1. Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Dalam Penyediaan Sumber Pangan Protein Bersumber Ikan
2. Meningkatkan Pengetahuan Dan Keterampilan Masyarakat Dalam Budidaya Ikan.

3. Mendukung Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat Dalam Rangka Budidaya Ikan Di Lahan Terbatas.
4. Mendukung Dan Memasyarakatkan Gerakan Gemar Makan Ikan Dan Promosi Konsumsi Ikan Khususnya Kepada Keluarga Berisiko Stunting.

1.3. Ruang Lingkup Kegiatan

Ruang Lingkup Kegiatan Pengelolaan Pembudidayaan Ikan Tahun Anggaran 2025 Meliputi :

1. Kegiatan Demplot Pembesaran/Pembenihan Ikan Yang Meliputi Pelatihan Dan Pembinaan Kelompok Masyarakat Untuk Melaksanakan Budidaya Ikan Konsumsi Dengan Baik Dan Benar Serta Mendorong Para Pembudidaya Ikan Untuk Mendapatkan Sertifikasi Cara Budidaya Ikan Yang Baik (CBIB)/Cara Pembenihan Ikan Yang Baik (CPIB). Pelatihan Dilaksanakan Oleh Narasumber Yang Berkompeten Dan Didampingi Oleh Penyuluh Perikanan. Target Peserta 210 Orang Per Tahun. Setelah Diberikan Pelatihan, Kelompok Tersebut Diberikan Pendampingan Oleh Penyuluh Perikanan Dalam Melaksanakan Pembenihan Dan Budidaya Ikan Konsumsi Sampai Dengan Masa Panen Ikan. Selain Itu Juga Dilaksanakan Pembinaan Bagi Kelompok Pengolah Dan Pemasar;
2. Kegiatan Pendataan Produksi Perikanan Di 13 Kecamatan Dilaksanakan Oleh Penyuluh Perikanan Dengan Mendata Hasil Produksi Ikan Yang Dibudidayakan Oleh Pembudidaya Ikan Di Kota

Tangerang. Data Produksi Terdiri Atas Data Produksi Budidaya Dan Produksi Perikanan Tangkap Serta Hasil Produksi Benih;

3. Kegiatan Pemberian Bantuan Pangan Segar Berupa Ikan Lele Sebanyak 1.000 Kg Yang Akan Dibagikan Kepada Balita Resiko Stunting Di 25 Lokasi Dengan Masing-Masing Lokasi Sebanyak 40 Balita;
4. Kegiatan Belanja Benih Ikan Sebanyak 21.000 Ekor Yang Diperuntukkan Bagi Masyarakat Melalui UPT Produksi Benih Tanaman Pangan Hortikultura Dan Perkebunan (PBTPHP);
5. Kegiatan Belanja Pakan Ikan Yang Diperuntukkan Bagi Kegiatan Pembenihan Di UPT PBTPHP Serta Kelompok Pembudidaya Ikan Diseluruh Wilayah Kota Tangerang Yang Menjadi Binaan Dinas Ketahanan Pangan Dalam Rangka Memberikan Stimulan Kepada Kelompok;
6. Kegiatan Pembelian Bibit Ikan Berupa Indukan Ikan Lele Sebanyak 30 Ekor, Nila Merah Sebanyak 400 Ekor Dan Nila Hitam Sebanyak 400 Ekor Yang Diperuntukkan Bagi UPT PBTPHP Untuk Kegiatan Pembenihan Dalam Rangka Mencukupi Permintaan Masyarakat;
7. Kegiatan Belanja Bahan-Bahan Keramba Jaring Apung (KJA) Sebanyak 2 Unit Dimana Tiap Unit Terdiri Dari 10 Kolam Dengan Ukuran 6x3x1m Yang Akan Diberikan Kepada Kelompok Penerima Yang Berlokasi Di Sekitar Embung Batusari Kecamatan Batuceper;
8. Pelaksanaan Belanja Pada Kegiatan Pengelolaan Pembudidayaan Ikan Tahun Anggaran 2025 Melalui Metode E-Purchasing, Pengadaan Langsung Dan Swakelola.

BAB II

PELAKSANAAN KEGIATAN

2.1. Pembinaan Kelompok Pembudidaya Ikan

Kegiatan Pembinaan Kelompok Pembudidaya Ikan Dilaksanakan Oleh Para Penyuluh Perikanan Selama 12 Bulan Dengan Target Yang Dibina Sebanyak 210 Orang. Adapun Pebinaan Kelompok Terdiri Dari :

- a. Pendampingan Dan Penyuluhan Terkait Cara Budidaya Ikan Yang Baik/ Cara Pembenihan Ikan Yang Baik
- b. Fasilitas Pendampingan Akses Bantuan Pemerintah
- c. Fasilitas Pendampingan Akses Perizinan Berusaha
- d. Fasilitas Pembentukan Kelompok

Selain Pembinaan Kelompok Pembudidaya Ikan Juga Dilaksanakan Pembinaan Bagi Kelompok Pengolah Dan Pemasar (Poklahsar) Hasil Perikanan. Adapun Capaian Target Pembinaan Anggota Kelompok Pembudidaya Ikan Selama Tahun 2025 Sesuai Target Yaitu 210 Orang Dari 39 Kelompok. Hal Tersebut Dapat Dilihat Pada Tabel Berikut :

NO.	NAMA SASARAN	ALAMAT	JUMLAH DIBINA (ORANG)
1	Alfitroh Mandiri Catfish	Gang Masjid	5
2	Kecubung Barata 07	Jalan Barata RW 07	4
3	Kp. Wisata Keramba 22	Garden City Residence Rw 22	3
4	Kelompok Usaha Ternak Ikan Lele	Jl. Cimone Permai I Kel. Cimone Kec. Karawaci	9

NO.	NAMA SASARAN	ALAMAT	JUMLAH DIBINA (ORANG)
5	Bhakti Farm	Jl. Bhakti III No. 59 RT 003 RW 005	1
6	Bestari	Jl. Pisang Rt 015 Rw 015 Garden City Residence	1
7	Lele Barokah	Rt 001 RW 003	15
8	KWT Se-Kecamatan Cibodas	Kantor Kecamatan Cibodas	25
9	KWT Mawar Berseri	Komplek LP Wanita Tangerang	2
10	Pokdakan Bina Mandiri	Gebang Raya RW 10	4
11	KWT Barokah	Asrama Polri Batuaceper	9
12	KWT Poris Plawad Ceria	Jl. Panglima Polim, RT 03/01	10
13	KWT Tunas Kalpataru	Cluster Italy Banjar Wijaya	9
14	KWT Hijau Daun	RT.001/RW.007, Alam Jaya, Kec. Jatiuwung	5
15	Pokdakan Wirausaha Tani CPI	Cluster Plawad Indah RT/RW 005/005	10
16	Pokdakan KCP 2	Petir	4
17	Pokdakan KCP 1	Petir	2
18	Sangkuriang Cipondoh Tangerang	Jl. Baru Rt 003 Rw 002	5
19	Kelompok Rawa Depan Jaya	Kp. Sabrang RT/RW 003/004	9
20	Berlian Jaya Sukses Bersama	Villa Mutiara Pluit	7
21	Saung Abah	Komp. Gunakarya RT 001 RW 013	3
22	Nila Sehati	Jl. KH. Muja RT 006/ RW 003	2
23	Pokdakan Lepek	RT 02 RW 04 Kel. Pajang Kec. Benda	11
24	Pojok Nila	Jl. Yos Sudarso RT 03 RW 04 Kel. Jurumudi Baru Kec. Benda	2
25	Bale Barokah	RT 001 RW 003 Kel. Kunciran Jaya Kec. Pinang	2
26	Sari Tani	Darussalam Selatan I Kel. Batusari Kec. Batuaceper	2
27	Setia Lele Nila	KP. SIRNA GALIH RT 001 RW 001 KEL. KARANGSARI KEC. NEGLASARI	2
28	Budidaya Lele Bandara	KP. SUKATANI RT 003 RW 014 KARANGSARI KEC NEGLASARI	2
29	Majelis Utama Fisabilillah	RT 002 RW 003 Pondok Pucung	2
30	Pokdakan Makmur	Kelurahan Belendung, Kecamatan Benda	2

NO.	NAMA SASARAN	ALAMAT	JUMLAH DIBINA (ORANG)
31	Sangkuma	Kp. Poris Al Hiikmah, Jl. Dongkal Raya RT 03 RW 009 Kel. Cipondoh Makmur Kec. Cipondoh	2
32	Pelangi	KP KERONCONG RT 001 RW 005 Kelurahan Keroncong Kec Jatiuwung	2
33	Calon Pokdakan At Taqwa		9
34	Calon Pokdakan Sektor Barat		9
35	Upaya Mandiri	KOMPLEK RSK Dr. SITANALA, RT / RW 001 / 013 NEGLASARI KARANGSARI	4
36	Pokdakan Batusari		4
37	Koperasi Lele Cipete		6
38	Pokdakan Mina Sanjaya	Kp. Sangiang Kelurahan Sangiang Jaya Kecamatan Periuk	3
39	Fish Farm	Jl. H. Holil RT 002 RW 008 Kel. Kreo Kec. Larangan	2
JUMLAH			210

*Tabel 2. 1 Data Kelompok Yang Mendapatkan Pembinaan
Pembudidayaan Ikan*



Gambar 2. 1 Pembinaan Kelompok Pembudidaya Ikan

Pelatihan Cara Budiaya Ikan Yang Baik (CBIB) / Cara Pembenihan Ikan Yang Baik (CPIB) Dilaksanakan Oleh Narasumber Yang Berkompeten Dan Didampingi Oleh Penyuluh Perikanan. Pelatihan Dilaksanakan Sebanyak 2 Kali Dengan Peserta 90 Orang. Pada Pelatihan Pertama Diberikan Materi Cara Budidaya/Pembenihan Ikan Yang Baik Yang Dengan Harapan Setelah Pelatihan Ini Para Peserta Dapat Memulai Untuk Menyiapkan Dokumen Pendukung Untuk Pengajuan Sertifikasi CBIB/CPIB. Adapun Peserta Sebanyak 60 Orang. Materi Yang Kedua Adalah Hama Dan Penyakit Ikan Dengan Harapan Para Peserta Dapat Mengenai Hama Pengganggu Serta Penyakit Ikan Yang Ada Sehingga Dapat Memberikan Terapi Yang Tepat. Setelah Diberikan Pelatihan, Kelompok Tersebut Mendapatkan Pendampingan Oleh Penyuluh Perikanan Dalam Menyiapkan Dokumen Pendukung Sertifikasi CBIB/CPIB.



Gambar 2. 2 Pelatihan CBIB/CPIB Tahap 1



Gambar 2. 3 Pelatihan CBIB/CPIB Tahap 2 dan Fasilitasi Sertifikasi CBIB/CPIB

2.2. Pendataan Produksi Perikanan

Kegiatan Pendataan Produksi Perikanan Di 13 Kecamatan Dilaksanakan Oleh Penyuluh Perikanan Dengan Mendata Hasil Produksi Ikan Yang Dibudidayakan Oleh Pembudidaya Ikan Di Kota Tangerang Selama Tahun 2025. Data Produksi Terdiri Atas Data Produksi Budidaya Dan Produksi Perikanan Tangkap.

Berikut Merupakan Laporan Hasil Produksi Kelompok Pembudidaya Ikan Yang Tersebar Di 13 Kecamatan :

No	Jenis Ikan	Produksi (Kg)												TOTAL
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	
1	Lele	21.157	21.912	9.511	8.676	17.728	15.586	33.234	23.989	73.510	22.288	20.623	12.320	280.534
2	Nila	948	1.306	1.565	1.040	990	4.589	2.209	782	1.205	934	1.208	662	17.438
3	Mas	1.430	1.390	1.455	1.018	1.390	1.445	1.450	1.382	1.480	1.360	1.405	35	15.240
4	Bawal	70	107	188	146	110	1.840	350	274	280	70	641	140	4.216
5	Gurame	640	60	100	35	120	400	110	30	55	35	45	-	1.630
6	Patin	1.190	641	1.066	1.620	1.230	835	1.318	870	995	635	1.237	1.336	12.973
Jumlah		25.435	25.416	13.885	12.535	21.568	24.695	38.671	27.327	77.525	25.322	25.159	14.493	332.031

Tabel 2. 2 Data Produksi Budidaya Ikan Tahun 2025

Kode Wilayah	Kecamatan	Jumlah Produksi Perikanan Budidaya (Kg)
36.71.01	Tangerang	1.663
36.71.02	Jatiuwung	1.895
36.71.03	Batuceper	7.730
36.71.04	Benda	715
36.71.05	Cipondoh	129.401
36.71.06	Ciledug	7.781
36.71.07	Karawaci	2.810
36.71.08	Periuk	24.401
36.71.08	Cibodas	0
36.71.10	Neglasari	91.598
36.71.11	Pinang	59.043
36.71.12	Karang Tengah	6.717
36.71.13	Larangan	3.122
Jumlah		332.031

Tabel 2. 3 Data Produksi Perikanan Budidaya Tahun 2025

NO	NAMA IKAN	BULAN (Kg)												JUMLAH
		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGS	SEP	OKT	NOV	DES	
1	Baung	619	621	517	681	630	584	783	636	724	609	520	565	7.489
2	Gabus	229	280	282	280	226	220	125	160	110	115	111	110	2.248
3	Lele	77	77	86	85	112	86	128	104	112	114	90	85	1.156
4	Mujaer	9.811	11.119	10.584	11.020	11.441	11.372	11.578	11.212	11.210	10.397	10.365	9.566	129.675
5	Nila	3.540	2.955	3.122	2.750	3.247	2.999	2.867	2.862	2.957	2.702	2.652	2.510	35.163
6	Patin	46	78	86	50	41	40	46	81	95	97	59	50	769
7	Udang Air Tawar	204	178	159	210	229	207	108	115	102	80	75	100	1.767
JUMLAH		14.526	15.308	14.836	15.076	15.926	15.508	15.635	15.170	15.310	14.114	13.872	12.986	178.267

Tabel 2. 4 Data Jumlah Produksi Perikanan Tangkap Tahun 2025

Data Luas Kolam Yang Digunakan Untuk Menghitung Produktivitas Perikanan Ada Adalah 50.310 M². Untuk Mendapatkan Data Produktivitas Perikanan Yaitu Jumlah Produksi Budidaya Ikan Selama 1 Tahun Dibagi Dengan Luas Kolam, Sehingga Produktivitas Ikan Yang Dihitung Dapat Dilihat Pada Tabel Berikut :

Bulan	Produktivitas Perikanan	Satuan
Januari	0,51	Kg/M ²
Februari	0,51	Kg/M ²
Maret	0,28	Kg/M ²
April	0,25	Kg/M ²
Mei	0,43	Kg/M ²
Juni	0,49	Kg/M ²
Juli	0,77	Kg/M ²
Agustus	0,54	Kg/M ²
September	1,54	Kg/M ²
Oktober	0,50	Kg/M ²
November	0,50	Kg/M ²
Desember	0,29	Kg/M ²
Total	6,60	Kg/M²

Tabel 2. 5 Data Produktivitas Perikanan Budidaya Tahun 2025

Adapun Data Produktivitas Perikanan Yang Menggabungkan Jumlah Produksi Budidaya Ikan Dan Produksi Perikanan Tangkap Selama 1 Tahun Dapat Dilihat Pada tabel Berikut :

Bulan	Produktivitas Perikanan	Satuan
Januari	0,79	Kg/M2
Februari	0,81	Kg/M2
Maret	0,57	Kg/M2
April	0,55	Kg/M2
Mei	0,32	Kg/M2
Juni	0,31	Kg/M2
Juli	1,08	Kg/M2
Agustus	0,84	Kg/M2
September	1,85	Kg/M2
Oktober	0,78	Kg/M2
November	0,78	Kg/M2
Desember	0,55	Kg/M2
Total	9,22	Kg/M2

Tabel 2. 6 Data Produktivitas Perikanan Budidaya Dan Perikanan Tangkap Tahun 2025

Keberhasilan Produksi Dapat Dibengaruhi Oleh Beberapa Faktor

Yaitu :

1. Faktor Teknis Dan Produksi

- a. Kualitas Benih: Keberhasilan Sangat Bergantung Pada Penggunaan Benih Yang Unggul, Sehat, Dan Memiliki Daya Tahan Tubuh Yang Kuat.
- b. Manajemen Pakan: Pakan Menyumbang Sekitar 60% Dari Modal Usaha. Efisiensi Pakan Melalui Pemberian Nutrisi Yang Tepat Dan Pakan Alternatif Sangat Krusial Untuk Menekan Biaya Produksi.
- c. Padat Tebar: Pengaturan Jumlah Ikan Dalam Satu Wadah Harus Sesuai Dengan Kapasitas Kolam Untuk Mencegah Stres Dan Kompetisi Oksigen.

2. Lingkungan Dan Media Budidaya

- a. Kualitas Air: Parameter Air Seperti Suhu, Ph, Oksigen Terlarut (DO), Dan Kadar Amonia Harus Dijaga Melalui Sistem Aerasi Atau Filtrasi.
- b. Pengendalian Penyakit: Serangan Hama Dan Penyakit Adalah Penyebab Utama Kegagalan Panen Yang Dapat Menurunkan Kualitas Maupun Kuantitas Produksi.
- c. Wadah Budidaya: Pemilihan Jenis Kolam (Tanah, Beton, Atau Terpal) Dan Lokasinya Harus Sesuai Dengan Jenis Ikan Yang Dibudidayakan.

3. Manajemen Dan SDM

- a. Kapasitas Pengelola: Pengetahuan Peternak Mengenai Teknik Budidaya, Dari Pembenihan Hingga Panen, Menentukan Keberhasilan Operasional.
- b. Perencanaan Usaha: Faktor Nonteknis Seperti Penetapan Tujuan, Inovasi, Dan Kemampuan Beradaptasi Terhadap Perubahan Pasar Sangat Penting Dalam Menjaga Keberlanjutan Bisnis.
- c. Penerapan Standar Mutu: Pada 2025, Kepatuhan Terhadap Regulasi Seperti Permen KP Nomor 6 Tahun 2025 Terkait Standar Bahan Baku Menjadi Penting Untuk Meningkatkan Daya Saing Produk Di Pasar.

Berdasarkan Data Produksi Perikanan Tangkap, Total Produksi Ikan Tangkap (Perikanan Darat/Air Tawar) Selama Satu Tahun Mencapai 178.267 Kg (178,2 Ton). Produksi Terbesar Didominasi Secara Mutlak Oleh Ikan Mujaer (129.675 Kg) Dan Ikan Nila (35.163 Kg), Yang

Jika Digabungkan Menyumbang Sekitar 92,4% Dari Total Seluruh Tangkapan.

1. Analisis Komoditas Utama

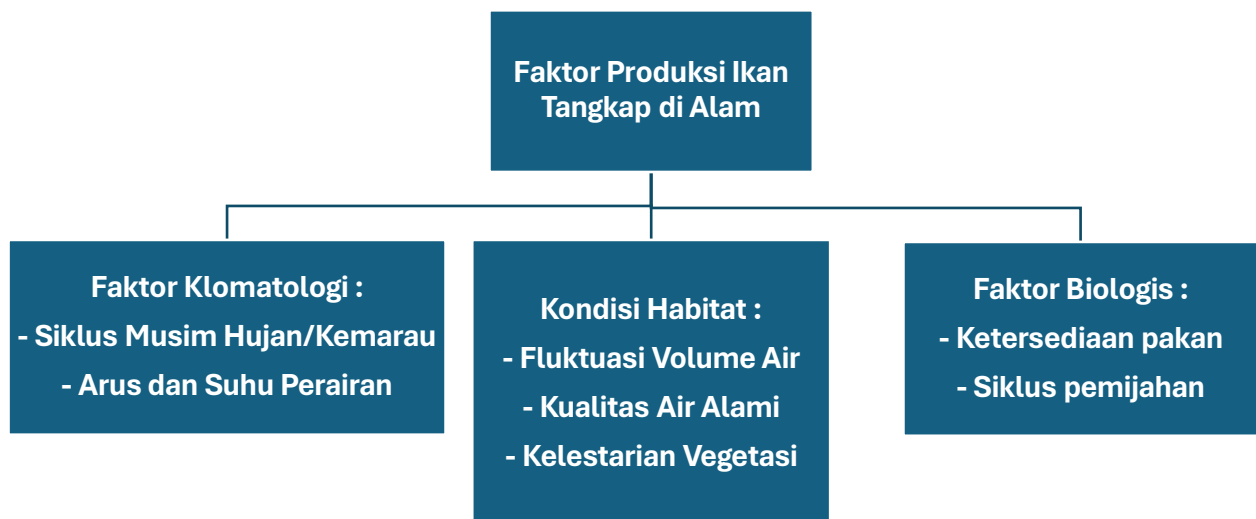
- a. Mujaer & Nila (Sangat Dominan): Kedua Jenis Ikan Ini (Oreochromis Sp.) Memiliki Kemampuan Adaptasi Yang Luar Biasa Di Perairan Umum (Danau, Waduk, Sungai). Mereka Bersifat Omnivora, Sangat Cepat Berkembang Biak Di Alam Liar, Dan Memiliki Toleransi Tinggi Terhadap Perubahan Kualitas Air.
- b. Baung & Gabus (Ikan Asli/Endemik): Produksi Baung Stabil Tinggi (7.489 Kg) Karena Merupakan Predator Dominan Di Dasar Sungai. Sementara Gabus (2.248 Kg) Sangat Bergantung Pada Area Rawa Dan Pinggiran Sungai Yang Bervegetasi.
- c. Patin, Lele, Udang Tawar (Tangkapan Sampingan): Angkanya Relatif Kecil Karena Di Alam Liar Ikan-Ikan Ini Memiliki Pola Migrasi Tertentu Atau Bersembunyi Di Lubang-Lubang Sungai, Sehingga Lebih Sulit Ditangkap Secara Massal Dengan Alat Tangkap Tradisional.

2. Analisis Tren Bulanan (Fluktuasi Musim)

- a. Puncak Produksi (Mei - Juli): Produksi Tertinggi Terjadi Pada Bulan Mei (15.926 Kg) Hingga Juli (15.635 Kg). Ini Biasanya Bertepatan Dengan Musim Kemarau Atau Peralihan. Pada Musim Ini, Volume Air Di Sungai, Danau, Atau Rawa Menyusut. Akibatnya, Konsentrasi Ikan Menjadi Lebih Padat Di Satu Area (Pola Mengelompok), Sehingga Nelayan Jauh Lebih Mudah Menangkapnya.

- b. Penurunan Produksi (Oktober – Desember): Produksi Turun Drastis Hingga Titik Terendah Di Bulan Desember (12.986 Kg). Periode Ini Bertepatan Dengan Puncak Musim Hujan. Volume Air Meningkat Drastis (Banjir), Wilayah Perairan Meluas, Dan Arus Menjadi Deras. Akibatnya, Ikan Menyebarkan Ke Area Yang Lebih Luas (Akses Sulit) Dan Nelayan Mengurangi Aktivitas Penangkapan Karena Faktor Keselamatan.

Berbeda Dengan Budidaya Yang Bisa Dikontrol, Produksi Ikan Tangkap Di Alam Sangat Bergantung Pada Faktor-Faktor Lingkungan Berikut:



A. Siklus Musim Dan Volume Air

- Musim Hujan (High Water): Air Yang Melimpah Memberi Ruang Bagi Ikan Untuk Memijah Dan Mencari Makan Di Area Luapan (Hutan Rawa). Namun, Bagi Nelayan, Ini Adalah Musim "Paceklik" Karena Ikan Menyebarkan Luas.

- Musim Kemarau (Low Water): Penyusutan Air Memaksa Ikan Berkumpul Di Lubuk-Lubuk Sungai Dalam (Pool). Hal Ini Meningkatkan Efektivitas Alat Tangkap Nelayan Secara Signifikan.

B. Ketersediaan Pakan Alami (Produktivitas Primer)

- Kelimpahan Fitoplankton, Zooplankton, Bentos, Dan Udang-Udang Kecil Di Alam Menjadi Kunci. Sungai Atau Danau Yang Subur (Namun Tidak Mengalami Eutrofikasi Berlebih) Akan Menghasilkan Populasi Ikan Mujaer Dan Nila Yang Melimpah Karena Pakan Mereka Selalu Tersedia.

C. Karakteristik Ruang Memijah (Spawning & Nursery Ground)

- Keberadaan Tanaman Air, Vegetasi Pinggir Sungai, Dan Hutan Mangrove/Rawa Banjiran Sangat Penting. Ikan Seperti Gabus Dan Baung Membutuhkan Vegetasi Ini Untuk Menempelkan Telur Dan Tempat Berlindung Anakan Ikan Dari Predator. Jika Habitat Ini Rusak (Misal: Alih Fungsi Lahan), Reproduksi Ikan Di Alam Akan Anjlok.

D. Kualitas Air Alami

- Suhu Dan Oksigen Terlarut: Perubahan Suhu Udara Yang Ekstrem Atau Peristiwa Turn-Over (Pembalikan Massa Air Di Danau/Waduk) Dapat Menyebabkan Kematian Massal Ikan Secara Alami.
- Kekeruhan (Turbiditas): Saat Musim Hujan, Erosi Tanah Membuat Air Sangat Keruh. Ini Mengganggu Penglihatan Ikan Predator (Seperti Gabus Dan Baung) Untuk Berburu, Sekaligus Menyumbat Insang Benih Ikan.

Kode Wilayah	Kecamatan	Nilai Produksi Perikanan Budidaya (Rp)
36.71.01	Tangerang	42.306.000
36.71.02	Jatiuwung	41.690.000
36.71.03	Batuceper	170.060.000
36.71.04	Benda	23.645.000
36.71.05	Cipondoh	2.846.822.000
36.71.06	Ciledug	187.549.000
36.71.07	Karawaci	61.820.000
36.71.08	Periuk	563.269.000
36.71.08	Cibodas	0
36.71.10	Neglasari	2.042.664.000
36.71.11	Pinang	1.788.317.000
36.71.12	Karang Tengah	153.349.000
36.71.13	Larangan	78.135.000
Jumlah		7.999.626.000

Tabel 2. 7 Nilai Produksi Perikanan Tahun 2025

Berdasarkan Data ada, Total Nilai Transaksi Atau Produksi Perikanan Di Berbagai Kecamatan Kota Tangerang Mencapai Rp 7.999.626.000 (Hampir Rp 8 Miliar). Tiga Kecamatan Utama Yaitu Cipondoh, Neglasari, Dan Pinang Menguasai Lebih Dari 83% Dari Total Seluruh Nilai Ekonomi Perikanan Di Wilayah Tersebut.

Tinggi Rendahnya Nilai Ekonomi Atau Harga Jual Ikan Di Pasaran Dipengaruhi Oleh Kombinasi Faktor Teknis, Rantai Pasok, Dan Kondisi Biologi Berikut:

A. Kualitas Fisik Dan Mutu Ikan

- Tingkat Kesegaran (Ikan Konsumsi): Ikan Yang Dijual Dalam Keadaan Hidup Memiliki Nilai Jual Jauh Lebih Tinggi (Bisa 1,5 Hingga 2 Kali Lipat) Dibandingkan Ikan Mati/Segar Yang Diberi Es.
- Keseragaman Ukuran (Sorting): Ikan Konsumsi Dengan Ukuran Ideal Konsumsi (Misal Lele Isi 6–8 Ekor/Kg Atau Nila Isi 3–4 Ekor/Kg) Memiliki Harga Pasar Tertinggi Dibanding Ukuran Yang Terlalu Kecil Atau Terlalu Babon.

B. Biaya Produksi Dan Pakan

- Harga Pelet Pabrik: Pakan Menyerap Hingga $(60\% - 70\%)$ Komponen Biaya Budidaya. Jika Harga Bahan Baku Pakan Impor (Seperti Tepung Ikan) Naik, Pembudidaya Terpaksa Menaikkan Harga Jual Di Tingkat Pengepul Untuk Menghindari Kerugian.

C. Logistik Dan Aksesibilitas

- Jarak Dan Transportasi: Kecamatan Yang Lokasinya Dekat Dengan Pasar Induk Perikanan Atau Memiliki Akses Jalan Yang Baik (Seperti Akses Tol Di Pinang Dan Cipondoh) Dapat Menekan Biaya Kematian Ikan Selama Pengangkutan (Transportation Mortality), Sehingga Nilai Jualnya Tetap Kompetitif.

D. Dinamika Pasar (Permintaan Vs Penawaran)

- Kontinuitas Pasokan: Ketika Terjadi Panen Raya Bersamaan, Harga Ikan Cenderung Anjlok Di Pasar Akibat Hukum Penawaran Melimpah. Sebaliknya, Saat Pasokan Alam Berkurang (Misal Musim Hujan/Banjir), Harga Ikan Tangkap Meroket.

- Momentum Musiman: Nilai Jual Ikan Konsumsi Tertentu (Seperti Bandeng, Gurame, Atau Nila) Akan Melonjak Tajam Menjelang Hari Raya Besar Seperti Tahun Baru, Imlek, Atau Idul Fitri Karena Tingginya Permintaan Konsumsi Keluarga.

Jenis Ikan Tangkap	Nilai Produksi Ikan Tangkap (Rp)
Baung	411.895.000
Gabus	134.880.000
Lele	28.707.000
Mujaer	2.336.188.000
Nila	1.313.455.000
Patin	21.532.000
Udang Air Tawar	106.020.000
Jumlah	4.352.677.000

Tabel 2. 8 Nilai Produksi Perikanan Tangkap Tahun 2025

Berdasarkan Data Yang ada, Total Nilai Ekonomi Dari Sektor Perikanan Tangkap (Perikanan Darat) Mencapai **Rp 4.352.677.000** (Sekitar Rp 4,35 Miliar). Nilai Penjualan Terbesar Didominasi Oleh Dua Komoditas Utama, Yaitu **Ikan Mujaer (Rp 2.336.188.000)** Dan **Ikan Nila (Rp 1.313.455.000)**, Yang Secara Akumulatif Menyumbang **83,84%** Dari Total Seluruh Pendapatan Nelayan Tangkap.

I. Pembahasan Struktur Nilai Produksi Ikan Tangkap

Meskipun Ikan Tangkap Diperoleh Langsung Dari Alam Tanpa Biaya Pakan, Nilai Penjualannya Sangat Ditentukan Oleh Volume Populasi Dan Persepsi Nilai Konsumsi Masyarakat:

- **Kelompok Volume Massal (Mujaer & Nila):** Kedua Ikan Ini Merajai Nilai Penjualan Karena Jumlah Populasi Alamnya Yang Luar Biasa Melimpah Di Danau, Waduk, Dan Sungai Besar. Tingginya Omzet Penjualan Didorong Oleh Kuantitas (Tonase) Tangkapan Harian Yang Stabil, Meskipun Harga Per Kilogramnya Cenderung Ekonomis Di Pasar.
- **Kelompok Harga Premium (Baung & Gabus):** Ikan Baung Menempati Posisi Ketiga Terbesar Dengan Nilai **Rp 411.895.000**, Disusul Gabus Sebesar **Rp 134.880.000**. Menariknya, Kedua Jenis Ikan Ini Memiliki Nilai Jual Per Kilogram Yang Jauh Lebih Mahal Daripada Nila Atau Mujaer Karena Tekstur Dagingnya Yang Khas Dan Dianggap Sebagai Kuliner Lokal Yang Eksotis.
- **Kelompok Tangkapan Sampingan (Udang Tawar, Lele, Patin):** Kontribusinya Relatif Kecil Di Alam Liar. Udang Air Tawar Alami (**Rp 106.020.000**) Memiliki Harga Satuan Yang Tinggi Namun Sulit Ditangkap Dalam Jumlah Besar. Sementara Lele Dan Patin Liar Kalah Saing Secara Nilai Karena Pasar Sudah Dibanjiri Oleh Pasokan Versi Budidaya Kolam Yang Jauh Lebih Murah Dan Seragam.

II. Faktor Yang Memengaruhi Nilai Penjualan Ikan Tangkap

Harga Jual Ikan Hasil Tangkapan Di Alam Memiliki Dinamika Yang Berbeda Dengan Ikan Hasil Budidaya. Faktor-Faktor Utamanya Meliputi:

A. Ketersediaan Pasokan Dan Hukum Pasar (Musim)

- **Kelangkaan Musiman:** Saat Musim Hujan, Volume Air Sungai Membesar Dan Ikan Menyebarkan, Membuat Hasil Tangkapan Nelayan Anjlok. Kelangkaan Pasokan Di Pasar Ini Otomatis Mendongkrak Harga Jual Ikan Tangkap Menjadi Sangat Mahal.
- **Panen Raya:** Sebaliknya, Pada Puncak Musim Kemarau, Air Menyusut Dan Ikan Mudah Dijaring Dalam Jumlah Massal. Melimpahnya Stok Di Pasar Sering Kali Membuat Harga Jual Di Tingkat Pengepul Mengalami Penurunan.

B. Kualitas Fisik Dan Penanganan Pascatingkap (Handling)

- **Tingkat Kesegaran:** Ikan Tangkap Yang Berhasil Dibawa Ke Darat Dalam Kondisi Hidup Atau Segar (Mata Jernih, Daging Kenyal) Memiliki Nilai Jual Jauh Lebih Tinggi.
- **Metode Penangkapan:** Ikan Yang Ditangkap Menggunakan Alat Ramah Lingkungan (Pancing, Bubu, Atau Jala) Memiliki Kondisi Fisik Yang Mulus Tanpa Luka. Sebaliknya, Ikan Hasil Setrum Atau Racun (Kimia) Tekstur Dagingnya Cepat Rusak, Cepat Membusuk, Dan Harganya Jatuh Karena Berbahaya Bagi Kesehatan.

C. Preferensi Konsumen Dan Budaya Lokal

- **Citra Rasa Ikan Liar:** Banyak Konsumen Berani Membayar Lebih Mahal Untuk Ikan Tangkap Alam (Seperti Baung Atau Gabus Liar) Karena Aromanya Tidak Bau Lumpur/Tanah (*Off-Flavor*) Dan Dagingnya Lebih Keras Dibanding Hasil Budidaya Kolam.
- **Khasiat Kesehatan:** Ikan Seperti Gabus Memiliki Nilai Jual Tinggi Yang Konsisten Karena Dicari Sebagai Komoditas Herbal (Kaya Kandungan Albumin) Untuk Mempercepat Penyembuhan Luka Pascaoperasi.

D. Rantai Pasok Dan Akses Logistik

- Ikan Tangkap Bersifat Sangat Mudah Membusuk (*Perishable*). Jika Lokasi Pendaratan Ikan Jauh Dari Pusat Pasar Atau Kota Besar, Nelayan Terpaksa Menjualnya Dengan Harga Murah Kepada Tengkulak Setempat Demi Menghindari Pembusukan Akibat Keterbatasan Es Batu Dan Sarana Pendingin (*Cold Chain*).

2.3. Pendataan Pembenihan Ikan

Seperti Halnya Pendataan Produksi Perikanan, Pendataan Pembenihan Ikan Juga Dilaksanakan Di 13 Kecamatan Yang Dilaksanakan Oleh Penyuluh Perikanan Dengan Mendata Hasil Pembenihan Ikan Yang Dilakukan Oleh Para Pembenih Ikan Di Kota Tangerang Selama Tahun 2025. Data Pembenihan Ikan Dapat Dilihat Pada Tabel Berikut :

No.	Jenis Ikan	Produksi (Ekor)												TOTAL
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	
1	Lele	686.250	422.400	428.350	529.000	547.500	874.000	776.900	682.160	603.500	596.400	645.100	1.048.500	7.840.060
2	Nila	16.350	11.050	8.850	10.500	18.400	7.800	6.400	9.840	183.100	14.950	3.860	6.600	297.700
3	Mas	-	-	-	-	-	-	-	-	9.450	2.000	-	-	11.450
4	Gabus	687.600	392.450	396.200	523.500	565.900	831.800	745.800	642.000	-	543.350	622.960	955.100	6.906.660
Jumlah		702.600	433.450	437.200	539.500	565.900	881.800	783.300	692.000	796.050	613.350	648.960	1.055.100	8.149.210

Tabel 2. 9 Data Hasil Pembenihan Ikan Tahun 2025

Keberhasilan Pembenihan Ikan Pada Tahun 2025 Sangat Bergantung Pada Sinergi Antara Kualitas Biologis Induk, Lingkungan Mikro Larva, Dan Efisiensi Manajemen Teknis. Berbeda Dengan Pembesaran Yang Berfokus Pada Biomassa, Pembenihan Berfokus Pada **Kelangsungan Hidup (Survival Rate)** Dan **Kualitas Genetik**.

Berikut Adalah Faktor-Faktor Utama Yang Mempengaruhi Keberhasilan Pembenihan Ikan:

1. **Kualitas Dan Manajemen Induk**

Ini Adalah Fondasi Awal Pembenihan. Induk Yang Berkualitas Akan Menghasilkan Telur Dan Larva Yang Kuat.

- **Seleksi Genetik:** Memilih Induk Dengan Ciri Fenotipe (Fisik) Yang Baik, Pertumbuhan Cepat, Dan Tahan Penyakit.
- **Kematangan Gonad:** Memastikan Induk Jantan Dan Betina Telah Matang Secara Seksual (Siap Pijah) Melalui Nutrisi Khusus Dan Pengaturan Lingkungan.
- **Rasio Pijah:** Ketepatan Perbandingan Jumlah Jantan Dan Betina Saat Proses Pemijahan Sesuai Dengan Jenis Ikannya.

2. **Lingkungan Media (Mikrohabitat)**

Larva Ikan Sangat Sensitif Terhadap Perubahan Lingkungan Sekecil Apa Pun.

- **Kualitas Air Spesifik:** Suhu, Ph, Dan Oksigen Terlarut Harus Dijaga Dalam Rentang Yang Lebih Ketat Dibandingkan Kolam Pembesaran.

- **Kebersihan Wadah:** Penetasan Telur Memerlukan Lingkungan Yang Higienis Untuk Mencegah Serangan Jamur (*Saprolegnia*) Yang Sering Menggagalkan Proses Penetasan.
- **Penyinaran:** Intensitas Cahaya Mempengaruhi Waktu Penetasan Telur Dan Perilaku Makan Larva.

3. **Manajemen Pakan Larva (Pakan Alami)**

Ketersediaan Pakan Yang Sesuai Dengan Bukaannya Mulut Larva Adalah Masa Kritis Dalam Pembenihan.

- **Jenis Pakan Alami:** Ketersediaan Infusoria, Rotifera, Artemia, Atau Daphnia Yang Mengandung Nutrisi Tinggi Sangat Krusial Sebelum Benih Bisa Beralih Ke Pakan Buatan.
- **Frekuensi Pemberian:** Larva Membutuhkan Makan Dalam Frekuensi Sering Karena Sistem Pencernaan Yang Belum Sempurna.

4. **Aspek Teknis Dan Biosekuriti**

- **Padat Tebar:** Penumpukan Larva Yang Terlalu Padat Dapat Meningkatkan Risiko Penyakit Dan Kompetisi Oksigen.
- **Penyortiran (Grading):** Melakukan Pemisahan Ukuran Secara Berkala Untuk Mencegah Kanibalisme Dan Memastikan Pertumbuhan Yang Seragam.
- **Standar Mutu 2025:** Mengikuti Regulasi Terbaru Seperti **Permen KP Nomor 6 Tahun 2025** Terkait Standar Bahan Baku Untuk Menjamin Benih Yang Dihasilkan

Memiliki Daya Saing Dan Ketelusuran (Traceability)
Yang Jelas.

5. Sarana Dan Prasarana

- **Sumber Air Kontinu:** Jaminan Ketersediaan Air Bersih Sepanjang Waktu.

Teknologi Monitoring: Penggunaan Alat Monitoring Kualitas Air Secara Digital (Iot) Mulai Banyak Diimplementasikan Pada Tahun 2025 Untuk Mendeteksi Dini Fluktuasi Parameter Air.

2.4. Pendataan Produksi Ikan Hias

Seperti Halnya Pendataan Produksi Perikanan, Pendataan Produksi Ikan Hias Juga Dilaksanakan Di 13 Kecamatan Yang Dilaksanakan Oleh Penyuluh Perikanan Dengan Mendata Hasil Produksi Ikan Hias Yang Dilakukan Oleh Para Pembudidaya Ikan Di Kota Tangerang Selama Tahun 2025. Data Produksi Ikan Hias Berdasarkan Jenisikan Hias Yang Dibudidayakan Dapat Dilihat Pada Tabel Berikut:

Jenis Ikan Hias	Jumalah Produksi (Ekor)
Ikan Hias Diskus	415
Ikan Hias Gapi	133.590
Ikan Hias Ikan Setan	109.000
Ikan Hias Cupang	165.631
Ikan Hias Tetra	-
Ikan Hias Manfish	918
Ikan Hias Moli	4.500
Ikan Hias Koki	4.360
Ikan Hias Plati	69.864
Ikan Hias Lainnya	3364
Jumlah	491.642

Tabel 2. 10 Data Produksi Ikan Hias Tahun 2025

Berdasarkan Data Diatas, Total Produksi Ikan Hias Mencapai **491.642 Ekor**, Dengan Komoditas Terbesar Dipimpin Oleh **Ikan Cupang (165.631 Ekor)**, Disusul Oleh **Ikan Gapi (133.590 Ekor)** Dan **Ikan Setan/Black Ghost (109.000 Ekor)**. Sebaliknya, Produksi Terendah Berada Pada Jenis **Ikan Diskus (415 Ekor)** Dan **Manfish (918 Ekor)**, Sementara Ikan Tetra Tidak Mencatat Adanya Produksi.

Ketimpangan Angka Produksi Antarjenis Ikan Hias Ini Dipengaruhi Oleh Beberapa Karakteristik Biologis Dan Pasar:

- **Produksi Tinggi (Cupang, Gapi, Plati, Moli):** Ikan-Ikan Ini Termasuk Dalam Kelompok Yang Sangat Mudah Memijah (Beberapa Berkembang Biak Secara Melahirkan/Livebearer Seperti Gapi Dan Plati). Siklus Reproduksi Cepat, Tidak Butuh Lahan Luas, Dan Memiliki Pangsa Pasar Massal Yang Sangat Stabil.
- **Produksi Menengah (Ikan Setan/Black Ghost):** Meskipun Pemijahannya Membutuhkan Trik Khusus (Menggunakan Pakis Atau Media Gelap), Nilai Ekonomisnya Yang Tinggi Membuat Pembudidaya Fokus Memproduksinya Dalam Skala Sasar.
- **Produksi Rendah (Diskus, Manfish):** Ikan Jenis Cichlid Ini Memerlukan Penanganan Yang Sangat Sensitif, Kualitas Air Yang Sangat Prima (Terutama Diskus Yang Butuh Air Lunak Dan Hangat), Serta Investasi Modal Yang Lebih Tinggi, Sehingga Jumlah Produsennya Lebih Terbatas.

Keberhasilan Budidaya Ikan Hias Sangat Bergantung Pada Faktor-Faktor Berikut:

A. Faktor Lingkungan (Kualitas Air)

- **Suhu Air:** Idealnya Berkisar Antara $(25^{\circ}\text{C} - 30^{\circ}\text{C})$ (Diskus Membutuhkan Suhu Lebih Hangat Sekitar $(28^{\circ}\text{C} - 31^{\circ}\text{C})$).
- **Keasaman (pH):** Sebagian Besar Ikan Hias Hidup Optimal Pada pH $(6,5 - 7,5)$.
- **Kandungan Oksigen (DO):** Harus Dipertahankan $(> 5 \text{ Mg/L})$ Menggunakan Aerator.

B. Faktor Biologis

- **Kualitas Induk:** Induk Harus Matang Gonad, Tidak Cacat, Dan Berasal Dari Galur Murni (Pure Line) Untuk Menjaga Kualitas Warna.
- **Pakan:** Ketersediaan Pakan Alami Yang Tinggi Protein (Seperti Kutu Air/Kutu Air, Cacing Sutra, Atau Artemia) Sangat Memengaruhi Fekunditas (Jumlah Telur) Induk Dan Kelangsungan Hidup Benih.

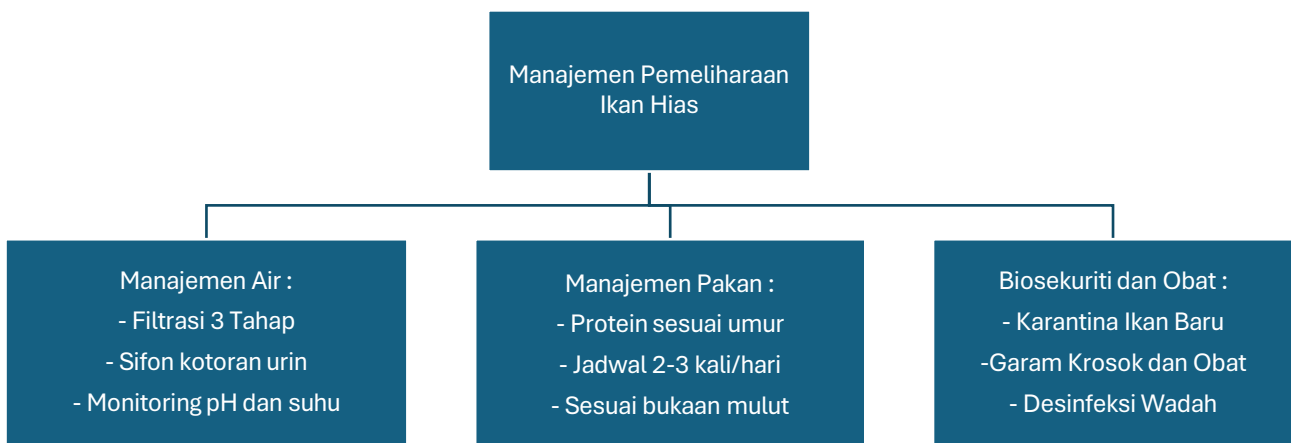
C. Faktor Teknis & Pasar

- **Sistem Budidaya:** Penggunaan Teknologi Seperti Sistem Resirkulasi Air (RAS) Dapat Melipatgandakan Padat Tebar Dan Produksi.
- **Permintaan Pasar:** Tren Hobi Yang Fluktuatif Sering Kali Membuat Pembudidaya Beralih Jenis Ikan Secara Mendadak.

Penyakit Pada Ikan Hias Umumnya Dipicu Oleh Stres Akibat Kualitas Air Yang Buruk. Beberapa Penyakit Utama Meliputi:

- **White Spot (Bintik Putih):** Disebabkan Oleh Protozoa *Ichthyophthirius Multifiliis*. Sering Menyerang Cupang, Gapi, Dan Neon Tetra Saat Suhu Air Turun Drastis.
- **Fin Rot (Busuk Sirip):** Infeksi Bakteri (*Aeromonas* Atau *Pseudomonas*) Yang Membuat Sirip Ikan Cupang Atau Gapi Hancur Dan Membusuk.
- **Tetra Disease / Neon Tetra Disease:** Disebabkan Oleh Sporozoa *Pleistophora Hyphessobryconis*, Sangat Mematikan Bagi Jenis Ikan Tetra Dan Sulit Disembuhkan.
- **Velvet (Karat):** Disebabkan Oleh Dinoflagellata *Oodinium*, Membuat Tubuh Ikan Seperti Diselimuti Serbuk Emas Atau Karat. Sering Menyerang Benih Cupang.
- **Parasit Jarum & Kutu Ikan (Argulus):** Sering Menempel Pada Kulit Dan Sirip Ikan Koki, Mengisap Darah Dan Menyebabkan Luka Infeksi.

Untuk Memastikan Angka Produksi Yang Stabil Dan Menekan Angka Kematian, Berikut Adalah Empat Pilar Manajemen Yang Harus Diterapkan:



A. Manajemen Kualitas Air

- **Filtrasi:** Gunakan Sistem Filtrasi Tiga Tahap (Mekanis, Biologis, Dan Kimiawi) Untuk Mengurai Amoniak Beracun Dari Kotoran Ikan.
- **Penyiponan:** Lakukan Pergantian Air Secara Berkala (20% – 30%) Seminggu Sekali) Dengan Menyedot Sisa Pakan Di Dasar Wadah.
- **Pengendapan:** Air Sumur Atau PDAM Wajib Diendapkan Minimal 24 Jam Dan Diberi Aerasi Sebelum Digunakan Untuk Menghilangkan Kaporit.

B. Manajemen Pakan

- **Nutrisi Tepat:** Berikan Pakan Dengan Kadar Protein Sesuai Stadia Hidup (Benih Membutuhkan Protein >40%).
- **Frekuensi:** Pemberian Pakan Dilakukan Sedikit Demi Sedikit Namun Sering (2–3 Kali Sehari) Guna Menghindari Penumpukan Sisa Pakan Yang Membusuk.

C. Manajemen Kesehatan & Biosekuriti

- **Karantina:** Ikan Baru Yang Datang Wajib Dikarantina Di Wadah Terpisah Selama 7–14 Hari Sebelum Dicampur Ke Kolam Utama.
- **Sanitasi Wadah:** Cuci Dan Desinfeksi Wadah Budidaya Menggunakan Larutan Kaporit Atau Garam Krosok Sebelum Siklus Budidaya Baru Dimulai.
- **Pengobatan Dini:** Siapkan Obat-Obatan Dasar Seperti *Methylene Blue* (Untuk Jamur/Bintik Putih), Antibiotik Khusus Ikan (Untuk Bakteri), Dan Garam Ikan Sebagai Regulator Osmoregulasi.

Jenis Ikan Hias	Nilai Produksi (Ekor)
Ikan Hias Diskus	2.075.000
Ikan Hias Gapi	667.950.000
Ikan Hias Ikan Setan	381.500.000
Ikan Hias Cupang	2.484.465.000
Ikan Hias Tetra	-
Ikan Hias Manfish	4.590.000
Ikan Hias Moli	4.500.000
Ikan Hias Koki	130.800.000
Ikan Hias Plati	349.320.000
Ikan Hias Lainnya	16.820.000
Jumlah	4.042.020.000

Tabel 2. 11 Nilai Produksi Ikan Hias Tahun 2025

Berdasarkan Data, Total Nilai Ekonomi Dari Sektor Produksi Ikan Hias Mencapai Rp 4.042.020.000 (Sekitar Rp 4,04 Miliar). Komoditas Yang Merajai Perputaran Uang Di Sektor Ini Secara Mutlak Adalah Ikan Cupang (Rp 2.484.465.000) Yang Menyumbang Lebih Dari 61,7% Dari Total Seluruh Nilai Produksi, Disusul Oleh Ikan Gapi (Rp 667.950.000) Dan Ikan Setan/Black Ghost (Rp 381.500.000).

Jika Data Nilai Ini Dikorelasikan Dengan Data Jumlah (Ekor) Yang Anda Miliki Sebelumnya, Kita Dapat Melihat Pola Strategi Bisnis Para Pembudidaya:

- **Raja Pasar Massal (Cupang & Gapi):** Kedua Jenis Ikan Ini Tidak Hanya Menang Dari Segi Kuantitas, Tetapi Juga Merajai Nilai Ekonomisnya. Perputaran Uang Yang Masif Pada Ikan Cupang (Rp 2,48 Miliar) Terjadi Karena Ikan Ini Memiliki Rentang Harga Yang Sangat Dinamis—Mulai Dari Harga Recehan Untuk Pasar Harian/Anak-Anak Hingga Harga Jutaan Rupiah Untuk Kualitas Kontes (*Grade A*).
- **Komoditas Eksotis Berharga Tinggi (Ikan Setan & Plati):** Ikan Setan/Black Ghost Mencatat Nilai Fantastis Sebesar **Rp 381.500.000**. Meskipun Jumlah Produksinya Tidak Sedikit Gapi, Harga Per Ekor Ikan Purba Asal Sungai Amazon Ini Relatif Mahal Dan Stabil Di Pasaran Karena Keunikan Bentuknya. Sementara Plati (**Rp 349.320.000**) Diuntungkan Oleh Variasi Warna Barunya Yang Selalu Diminati Pasar.
- **Kelompok Nilai Rendah & Kosong (Diskus, Manfish, Tetra):** Ikan Koki (**Rp 130.800.000**) Memiliki Pasar Yang Setia Namun Fluktuatif. Di Sisi Lain, Diskus (**Rp 2.075.000**) Dan

Manfish (**Rp 4.590.000**) Mencatat Angka Yang Sangat Kecil. Hal Ini Menandakan Tingkat Kesulitan Budidaya Yang Tinggi Membuat Jumlah Perputaran Uangnya Terbatas Hanya Pada Segmen Kolektor Tertentu, Sementara Ikan Tetra Sama Sekali Tidak Menghasilkan Nilai Komersial Pada Periode Ini.

Berbeda Dengan Ikan Konsumsi Yang Dihargai Berdasarkan Berat Timbangan (Kg), Nilai Ekonomi Ikan Hias Sangat Subjektif Dan Dipengaruhi Oleh Faktor-Faktor Berikut:

A. Kualitas Genetik Dan Estetika (*Grading*)

- **Sistem Kelas (*Grade*):** Ini Adalah Penentu Harga Nomor Satu. Satu Ekor Ikan Cupang Atau Gapi Kualitas Komersial Biasa Mungkin Hanya Dihargai Rp 2.000. Namun, Jika Memiliki Genetik Murni, Warna Solid Tanpa Bocor, Dan Buka Sirip Yang Sempurna (*Perfect Form*), Harganya Bisa Melonjak Menjadi Rp 150.000 Hingga Jutaan Rupiah Per Ekor.
- **Keunikan (*Rarity*):** Adanya Mutasi Warna Baru Yang Langka (Misalnya Tren Warna *Multicolor*, *Avatar*, Atau *Cooper* Pada Cupang) Akan Langsung Mendongkrak Nilai Produksi Secara Eksponensial Dalam Waktu Singkat.

B. Peran Komunitas, Kontes, Dan Tren Pasar

- **Agenda Kontes Rutin:** Tingginya Nilai Cupang, Gapi, Dan Koki Didorong Oleh Aktifnya Komunitas Regional

Maupun Internasional Yang Rutin Menggelar Kontes.

Ikan Yang Menang Atau Berasal Dari Trah Juara Kontes Otomatis Menaikkan Nilai Jual Seluruh Anakan Di Peternakan (*Breeder*) Tersebut.

- **Faktor Viralitas:** Industri Ikan Hias Sangat Sensitif Terhadap Tren Media Sosial. Ketika Suatu Jenis Ikan Hias Diulas Oleh Pembuat Konten Besar, Permintaannya Akan Melonjak Tajam, Diikuti Dengan Kenaikan Nilai Transaksinya Di Tingkat Pembudidaya.

C. Manajemen Kelangsungan Hidup (*Survival Rate*)

- **Risiko Kematian Benih:** Pada Ikan Berharga Mahal Seperti Diskus Dan Manfish, Tingkat Kematian Budidaya Pada Fase Larva Sangat Tinggi Karena Sensitif Terhadap Perubahan Suhu Dan Serangan Jamur. Semakin Rendah Tingkat Kelulusan Hidup (*Survival Rate*) Suatu Jenis Ikan, Semakin Sedikit Barang Yang Bisa Dijual, Sehingga Nilai Produksinya Rendah Secara Akumulatif.

D. Biaya Operasional Pemeliharaan

- **Penggunaan Energi:** Ikan Hias Memerlukan Pasokan Listrik 24 Jam Untuk Aerator Dan Filter. Selain Itu, Ketergantungan Pada Pakan Hidup Alami (Seperti Artemia Impor Untuk Burayak) Memengaruhi Modal Awal Pembudidaya, Yang Pada Akhirnya Memengaruhi Penentuan Harga Jual Minimal Ke Tingkat Grosir Atau Eksportir.

2.5. Pemberian Pangan Segar Berupa Lele Kepada Balita Berisiko Stunting

Program Penurunan Stunting Di Kota Tangerang Sangat Komprehensif, Melibatkan Inovasi Seperti SATE SAMI (Sedekah Telur), Dapur PKK Dahsat (Makanan Bergizi), Aplikasi Digital SIDATA Untuk Pemantauan Real-Time, Dan Program Penganten Sehat Untuk Skrining Calon Pengantin, Mencakup Intervensi Dari Remaja Putri, Ibu Hamil, Hingga Balita Melalui Kolaborasi Pemerintah, Swasta, Dan Masyarakat Untuk Mencapai Target Zero Stunting. Berdasarkan Surat Keputusan Walikota Tangerang Nomor 294 Tahun 2024 Tanggal 26 Februari 2024 Tentang Penetapan Kelurahan Lokus Intervensi Penurunan Dan Pencegahan Stunting Tahun 2025, Lokus Stunting Meliputi 9 Lokasi Kelurahan Sebagai Berikut:

No.	Kecamatan	Kelurahan
1.	Pinang	Kunciran Indah
2.	Periuk	Periuk
3.	Karang Tengah	Karang Tengah
4.	Karang Tengah	Karang Mulya
5.	Cibodas	Uwung Jaya
6.	Neglasari	Kedaung Wetan
7.	Neglasari	Selapajang Jaya
8.	Larangan	Cipadu
9.	Jatiuwung	Manis Jaya

Tabel 2. 12 Data Lokus Stunting Tahun 2025

Dinas Ketahanan Pangan Sebagai Salah Satu Organisasi Perangkat Daerah Di Kota Tangerang Juga Mendukung Program Tersebut Dengan Pemberian Bantuan Pangan Segar Beragam, Bergizi Seimbang, Dan Aman (B2SA). Adapun Dukungan Dari Bidang Pertanian Berupa Pemberian Ikan Lele Bagi Balita Resiko Stunting Di 25 Lokus Yang Masuk Dalam Lokus Intervensi Penurunan Dan Pencegahan Stunting Tahun 2025 Serta Peta Ketahanan Dan Kerentanan Pangan/ Food Security And Vulnerability Atlas (FSVA) Tahun 2024. Adapaun Masing-Masing Lokus Sebanyak 40 Balita Atau Total Sebanyak 1000 Balita Yang Mendapatkan Bantuan Pangan Segar B2SA Selama 2 (Dua) Bulan. Penerima Bantuan Ini Ditetapkan Dengan Surat Keputusan Walikota Tangerang Nomor 406 Tahun 2025 Tentang Tim Satuan Tugas Penanganan Kerawanan Pangan Dan Penerima Bantuan Bahan Pangan Segar Beragam, Bergizi, Seimbang Dan Aman Di Kelurahan Lokus Intervensi Penurunan Dan Pencegahan Stunting Tahun 2025. Bantuan Pangan Segar Berupa Ikan Lele Yang Diberikan Sebanyak 1.000 Kg Dan Diberikan Selama 4 Bulan Dari Bulan Mei – Agustus 2025. Berikut Adalah Data Lokus Dan Jumlah Balita Yang Mendapatkan Bantuan Ikan :

No.	Kecamatan	Puskesmas	Kelurahan	Jumlah Balita	Bulan Pemberian	Ket
1	Benda	Jurumudi Baru	Pajang	40	Mei-Juni	FSVA
2	Benda	Benda	Jurumudi	40	Mei-Juni	FSVA
3	Cibodas	Cibodasari	Cibodas	40	Mei-Juni	FSVA
4	Cibodas	Baja	Uwung Jaya	40	Mei-Juni	Lokus Stunting
5	Jatiuwung	Jatiuwung	Pasir Jaya	40	Mei-Juni	FSVA
6	Jatiuwung	Manis Jaya	Gandasari	40	Mei-Juni	FSVA
7	Jatiuwung		Manis Jaya	40	Mei-Juni	FSVA & Lokus Stunting
8	Neglasari	Neglasari	Neglasari	40	Mei-Juni	FSVA
9	Neglasari		Mekarsari	40	Mei-Juni	FSVA
10	Neglasari	Kedaung Wetan	Kedaung Wetan	40	Mei-Juni	FSVA & Lokus Stunting
11	Neglasari		Selapajang Jaya	40	Mei-Juni	Lokus Stunting
12	Periuk	Periuk Jaya	Periuk	40	Mei-Juni	Lokus Stunting
13	Cipondoh	Petir	Petir	40	Juli – Agustus	FSVA
14	Karang Tengah	Karang Tengah	Karang Tengah	40	Juli – Agustus	Lokus Stunting
15	Karang Tengah		Karang Mulya	40	Juli – Agustus	FSVA & Lokus Stunting

16	Karang Tengah	Pondok Bahar	Parung Jaya	40	Juli Agustus	– FSVA
17	Karawaci	Bugel	Margasari	40	Juli Agustus	– FSVA
18	Karawaci	Karawaci	Cimone	40	Juli Agustus	– FSVA
19	Karawaci		Cimone Jaya	40	Juli Agustus	– FSVA
20	Karawaci		Karawaci	40	Juli Agustus	– FSVA
21	Karawaci		Bojong Jaya	40	Juli Agustus	– FSVA
22	Larangan	Cipadu	Cipadu	40	Juli Agustus	–Lokus Stunting
23	Pinang	Panunggangan	Panunggangan Utara	40	Juli Agustus	– FSVA
24	Pinang	Utara	Panunggangan Timur	40	Juli Agustus	– FSVA
25	Pinang	Kunciran	Kunciran Indah	40	Juli Agustus	–Lokus Stunting

Tabel 2.13 Data Lokus Stunting Dan Jumlah Balita Yang Mendapatkan Bantuan Ikan Tahun 2025



Gambar 2. 4 Pembagian Ikan Lele Bagi Balita Resiko Stunting Tahun 2025

2.6. Kegiatan Pengadaan Benih Ikan Lele

Kegiatan Ini Merupakan Fasilitasi UPT Produksi Benih, Tanaman Pangan, Hortikultura Dan Perkebunan (PBTPHP) Untuk Mendapatkan Benih Ikan Lele Yang Berkualitas Dalam Rangka Memenuhi Permintaan Masyarakat Kota Tangerang. Benih Ikan Yang Diadakan Sebanyak 21.000 Ekor Dan Selanjutnya Diserahkan Ke UPT PBTPHP Dinas Ketahanan Pangan.



Gambar 2. 5 Pengadaan Benih Ikan Lele Tahun 2025

2.7. Kegiatan Pengadaan Pakan Ikan

Kegiatan Belanja Pakan Ikan Yang Diperuntukkan Bagi Kegiatan Pembenihan Di UPT PBTPHP Serta Kelompok Pembudidaya Ikan Diseluruh Wilayah Kota Tangerang Yang Menjadi Binaan Dinas Ketahanan Pangan Dalam Rangka Memberikan Stimulan Kepada Kelompok. Pengadaan Pakan Dilaksanakan Dalam 2 Termin. Termin Pertama Dilaksanakan Pada Bulan Mei 2025 Sebanyak 2.580 Kg Yang Terdiri Dari 1.500 Kg Pakan Hi Pro Vite 781 Dan 1.080 Kg Pakan Hi Pro Vite 782 Dengan Alokasi Pakan Untuk Bidang Pertanian Dan Dibagikan Kepada Kelompok Sebanyak 510 Kg Hi Pro Vite 781 Dan 480 Kg Hi Pro Vite 782. Pembagian Pakan Bagi Kelompok Pembudidaya Ikan (Pokdakan) Termin Pertama Dengan Penerima Sebagai Berikut :



Gambar 2. 6 Pengadaan Pakan Ikan Tahap 1

NO	NAMA KELOMPOK	ALAMAT	Hi Pro Vite 781	Hi Pro Vite 782	STARTER
1	Kecubung 07 Barata	Jalan Barata 01 RW 007 Kel. Karang Tengah Kec. Karang Tengah	90	60	
2	Bina Mandiri	Villa Tangerang Indah RW 10 Kel. Gebang Raya Kec. Periuk	60	60	
3	Keramba 22	Garden City Residence Rw 22 Kelurahan Gebang Raya Kecamatan Periuk	90	60	
4	Nila Sehati	Jl. KH. Muja RT 006/ RW 003 Kel. Jurumudi Baru Kec. Benda	90	90	
5	Pojok Nila	Kampung Batuceper RT 003 RW 004 Jurumudi Baru Kecamatan Benda	90	90	
6	Makmur 3	Jalan. KH. Mursan RT 003 RW 003 Kel Belendung Kec. Benda	30	30	
7	Sangkuriang Makmur / Sangkuma	Kelurahan Cipondoh Makmur Jl. Fajar 4 RT/RW 03/09 Kec. Cipondoh		60	
8	Lele Pekarangan (Lepek)	Jl. Gelora Rt 002 Rw 004 Kel. Belendung Kec. Benda	60	30	
TOTAL			510	480	0

Tabel 2. 14 Data Kelompok Penerima Pakan Tahap 1



Gambar 2. 7 Pembagian Pakan Ikan Tahap 1 Tahun 2025

Kegiatan Pengadaan Pakan Termin Kedua Juga Diperuntukkan Bagi UPT PBTPHP Dan Bidang Pertanian Serta Dilaksanakan Pada Bulan November 2025 Dengan Rincian Sebagai Berikut :

No.	Nama Item	Spesifikasi Mutu/Kualitas	Volume/ Jumlah	Satuan
1	Hi Pro 781	Pakan Ikan Spesifikasi : Pelet Hi Pro	4.000	Kg
2	Hi Pro 782	Pakan Ikan Spesifikasi : Pelet Hi Pro	3.420	Kg
3	PF 500	Pakan Starter Spesifikasi : PF 500	3.820	Kg
4	PF 1000	Pakan Starter Spesifikasi : PF 1000	1.000	Kg
5	PF 128	Pakan Starter Spesifikasi : Hi Pro Vite PF 128	1.000	KG

Tabel 2. 15 Data Pengadaan Pakan Tahap 2



Gambar 1. 8 Pengadaan pakan Tahap 2 Tahun 2025

Adapun Alokasi Pakan Untuk Bidang Pertanian Yang Dibagikan Kepada Kelompok Sebanyak 990 Kg Hi Pro Vite 781 Dan 1.020 Kg Hi Pro Vite 782 Dan 320 Kg Pakan Starter PF500. Sedangkan Sisanya Merupakan Kebutuhan Dari UPT PBTPHP. Pembagian Pakan Bagi Kelompok Pembudidaya Ikan (Pokdakan) Termin Pertama Dengan Penerima Sebagai Berikut :

NO	NAMA KELOMPOK	ALAMAT	Hi Pro Vite 781	Hi Pro Vite 782	STARTER
1	Lele Barokah	JL. Sekretaris, RT.001, RW.003 Kel. Cipete Kec. Pinang	60	60	30
2	Upaya Mandiri	Komplek RSK Dr. SITANALA, RT / RW 001 / 013 Kel. Neglasari Kec. Karangsari	30	30	30
3	Setia Lele Nila	KP. Sirna Galih RT 001 RW 001 Kel. Karangsari Kec. Neglasari	60	60	
4	Bale Barokah	RT 001 RW 003 Kel. Kunciran Jaya Kec. Pinang	60	60	30
5	Budidaya Lele Bandara	KP. Sukatani RT 003 RW 014 Karangsari KEC Neglasari	60	90	30
6	Saung Abah	Komp. Gunakarya RT 001 RW 013 Kelurahan Panunggangan Utara Kecamatan Pinang Kota Tangerang	30	30	
7	Kampung Ikan Pinggir Rawa	Jalan M. Jali RT 001 RW 003 Kel Kunciran Jaya Kec Pinang	60	60	10

NO	NAMA KELOMPOK	ALAMAT	Hi Pro Vite 781	Hi Pro Vite 782	STARTER
8	Pelangi	KP Keroncong RT 001 RW 005 Kelurahan Keroncong Kec Jatiuwung	60		
9	Sari Tani	Jl. Darussalm Utara 1 Kel Batusari Kec Batucapeper	90	60	
10	Sang Cipta	Jl. Baru RT 003 RW 002 Kel Poris Plawad Utara Kec Cipondoh	90	90	30
11	Kelompok Usaha Ternak Ikan Lele	Jl. Cimone Permai 1 Kel. Cimone Kec. Karawaci	60	90	20
12	Bestari	Jl. Pisang Rt 015 Rw 015 Garden City Residence Kelurahan Periuk Kecamatan Periuk	60	60	
13	Berlian Jaya Sukses Bersama	Villa Mutiara Pluit Kelurahan Periuk Kecamatan Periuk	60	30	
14	Majelis Usaha Fisabilillah	RT 002 RW 003 Kel. Pondok Pucung Kec. Karang Tengah		60	20
15	Bhakti Farm	Jl. Bakti 1 Kel. Karang Timur Kec. Karang Tengah		60	30
16	Farm Kreo	Jalan. H. Bilin Kel Kreo Kec Kreo		60	30
17	Alfitroh Mandiri Catfish	Jl. H. Udin RT 005 RW 004 Cluster Bumi Pajajaran 3 Poris Plawad Utara Kec. Cipondoh	90	90	30
18	Sangkuriang Makmur / Sangkuma	Kelurahan Cipondoh Makmur Jl. Fajar 4 RT/RW 03/09 Kec. Cipondoh	60		30

NO	NAMA KELOMPOK	ALAMAT	Hi Pro Vite 781	Hi Pro Vite 782	STARTER
19	Mina Sanjaya	Kel. Sangiang Jaya, Kec. Periuk	60	30	
TOTAL			990	1020	320

Tabel 2. 16 Data Kelompok Penerima Pakan Tahap 2



Gambar 1. 9 Pembagian Pakan Tahap 2 Tahun 2025

2.8. Kegiatan Pengadaan Bibit Ikan

Kegiatan Ini Merupakan Fasilitasi Kegiatan UPT PBTPHP Yang Dimaksudkan Untuk Regenerasi Bibit Ikan Yang Sudah Mulai Berkurang Produksinya. Adanya Calon Indukan Yang Baru Diharapkan Dapat Meningkatkan Produksi Benih Ikan Sehingga Permintaan Masyarakat Dapat Terpenuhi Mengingat Permintaan Yang Cenderung Tinggi Dalam Rangka Pemanfaatan Lahan Pekarangan Dan Meningkatkan Ketahanan Pangan Masyarakat.



Gambar 2. 10 Pengadaan Bibit Ikan (Calon Indukan) Tahun 2025

2.9. Kegiatan Pengadaan Keramba Jaring Apung (KJA)

Kegiatan Ini Dilaksanakan Berdasarkan Usulan Dari Anggota DPRD Kota Tangerang. Tujuan Dari Kegiatan Ini Adalah Untuk Memanfaatkan Perairan/Danau Yang Ada Dengan Cara Memberdayakan Masyarakat Disekitar Danau Sehingga Dapat Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Sekitar. Pengadaan Keramba Jaring Apung (KJA) Melalui Metode E-Purchasing Dan Pengadaan Langsung Dimana Pembelian Berupa Bahan-Bahan KJA Kemudian Dilakukan Perakitan Oleh Tukang. KJA Yang Diberikan Sebanyak 2 Unit Dengan Masing-Masing Unit Terdiri Dari 10 Kolam Dengan Ukuran 6x3x1m. Kelompok Penerima Manfaat KJA Ditetapkan Dengan Surat Keputusan Walikota Tangerang Yaitu Kelompok Pembudidaya Ikan (Pokdakan) "SEHATI" Yang Berada Di Embung Batusari, Kelurahan Batusari, Kecamatan Bauceper. (SK Walikota Dan SK Kelompok Terlampir).



Gambar 2. 11 Pengadaan Keramba Jaring Apung (KJA) Tahun 2025

BAB III

PENUTUP

Kegiatan Pelaksanaan Pengelolaan Pembudidayaan Ikan Tahun Anggaran 2025 Telah Selesai Dilaksanakan Dengan Realisasi Anggaran Sebesar Rp. 470.881.950 Atau Sebesar 72% Dari Total Anggaran Rp. 654.032.780,-

Adapun Capaian Produktivitas Perikanan Tahun 2025 Sebesar 6.6 Kg/M2 Untuk Produktivitas Hanya Dari Hasil Produksi Perikanan Budidaya, Sedangkan Produktivitas Hasil Perikanan Budidaya Dan Perikanan Tangkap Sebesar 9.22 Kg/M2 Berdasarkan Data Produksi Dari Pembudidaya Ikan Serta Data Perikanan Tangkap Di 13 Kecamatan Di Wilayah Kota Tangerang.